

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Dalam penelitian kualitatif, peneliti berperan sebagai instrument utama yang digunakan untuk mempelajari objek-objek dalam konteks alamiah.<sup>42</sup> Denzin dan Lincoln menggambarkan penelitian kualitatif sebagai pendekatan yang menggunakan berbagai metode yang dilakukan dalam suatu latar ilmiah, dengan tujuan menafsirkan dan memahami fenomena yang terjadi. Serupa dengan itu, Erickson menekankan bahwa tujuan penelitian kualitatif adalah untuk mengeksplorasi, mengidentifikasi, dan mendeskripsikan secara naratif aktivitas manusia dan bagaimana aktivitas tersebut memengaruhi pengalaman hidup mereka.<sup>43</sup>

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi lapangan (*field studi*), dalam pelaksanaannya dilakukan pengamatan, dokumentasi dan wawancara.<sup>44</sup> Studi lapangan merupakan jenis penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan data secara langsung dari lokasi penelitian, atau tempat objek atau fenomena yang diteliti. Sedangkan pendekatan penelitian yang diterapkan dalam penelitian ini adalah

---

<sup>42</sup> Abdul Fattah Nasution, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV. Harfa Creative, 2023).

<sup>43</sup> Albi Anggito and Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (CV Jejak (Jejak Publisher), 2018).

<sup>44</sup> Wahyudi Darmalaksana, "Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka Dan Studi Lapangan," *Pre-Print Digital Library UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, 2020.

pendekatan deskriptif analitik. Pendekatan deskriptif analitik merupakan cara yang digunakan dalam menyajikan data yang didapatkan oleh peneliti di lapangan dan data tersebut disajikan dalam bentuk penjabaran kata-kata, perilaku, gambar, dan tidak disajikan dalam bentuk angka. Sehingga pendekatan deskriptif analitik adalah cara dalam memaparkan data secara teliti dalam bentuk narasi yang mudah dipahami.<sup>45</sup> Dalam penelitian ini, melakukan pengumpulan data yang bersumber langsung dari observasi dan wawancara di BMT UGT Nusantara Cabang Pembantu Grogol Kediri yang menjadi objek penelitian.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif sangat berperan dalam proses pengumpulan data atau dalam kata lain sebagai instrument sekaligus pengumpul data.<sup>46</sup> Kehadiran peneliti adalah salah satu instrument utama dalam penelitian kualitatif, meskipun terdapat alat bantu lain seperti angket, tes, rekaman, dan lain-lain, hanya digunakan sebagai alat bantu jika memang diperlukan, dan bukan sebagai pengganti peran peneliti yang berfungsi sebagai pengontruksi realitas berdasarkan pengalamannya dalam penelitian.<sup>47</sup> Oleh karena itu, dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti sangat penting, karena interaksi langsung dengan berbagai elemen

---

<sup>45</sup> D R Sutiah, M Pd, And Nizamia Learning Center, *Pengawas Pendidikan Agama Islam Sebagai Quality Control Implementasi Kurikulum Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Di Madrasah* (Nlc, 2020), 47.

<sup>46</sup> Anggito and Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 75.

<sup>47</sup> Nur Hikmatul Auliya et al., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (CV. Pustaka Ilmu, 2020).

lingkungan baik manusia maupun non manusia diperlukan untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif tentang konteks penelitian.<sup>48</sup>

Dalam melaksanakan penelitian ini, peneliti terlibat langsung dalam penelitian lapangan untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan. Oleh karena itu, peneliti perlu mematuhi prosedur yang ditetapkan oleh lembaga terkait agar penelitian dapat dilakukan dengan baik. Tahapan yang dilakukan oleh peneliti, yaitu:<sup>49</sup>

1. Mengajukan surat permohonan observasi dari fakultas.
2. Mengumpulkan surat permohonan observasi untuk diserahkan ke lembaga (BMT UGT Nusantara Cabang Pembantu Grogol Kediri)
3. Menerima konfirmasi perizinan dari lembaga (BMT UGT Nusantara Cabang Pembantu Grogol Kediri)
4. Melakukan observasi di BMT UGT Nusantara Cabang Pembantu Grogol Kediri sesuai dengan waktu yang telah ditentukan
5. Menerima surat bukti penelitian dari lembaga (BMT UGT Nusantara Cabang Pembantu Grogol Kediri).

### **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian yang dipilih adalah BMT UGT Nusantara Cabang Pembantu Grogol Kediri dengan alasan bahwa BMT UGT Nusantara Cabang Kediri memiliki produk pembiayaan Modal Pertanian Barokah

---

<sup>48</sup> Thalha Alhamid and Budur Anufia, "Resume: Instrumen Pengumpulan Data," *Sorong: Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN)*, 2019, 1–20.

<sup>49</sup> Zahrotul Ainia, "Peran Kualitas Pelayanan Dalam Meningkatkan Kepuasan Nasabah Studi Pada Bank Muamalat KCP Mojokerto" (IAIN Kediri, 2024).

(MPB) dan tidak dimiliki oleh BMT lainnya. Produk pembiayaan ini diberikan kepada anggota yang mayoritas berprofesi sebagai petani. Berkaitan dengan lokasi penelitian, BMT UGT Nusantara Cabang Pembantu Grogol Kediri beralamat di Dsn. Gringgung, DS. Gringgung Kidul, Kecamatan Grogol, Kabupaten Kediri, Jawa Timur.

#### **D. Data dan Sumber Data Penelitian**

Sumber data adalah semua sumber yang mampu menyediakan informasi yang diperlukan dalam sebuah penelitian. Sumber data, dibedakan menjadi sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Sumber data primer merupakan data yang didapatkan secara langsung dari subjek penelitian dan belum dilakukan pengolahan data.<sup>50</sup> Data primer dalam penelitian ini berasal dari bapak M. Harist Ubaidillah selaku Kepala Operasional Cabang BMT UGT Nusantara Cabang Pembantu Grogol Kediri, bapak Anam selaku kasir BMT UGT Nusantara Cabang Pembantu Grogol Kediri dan bapak M. Adjie Fitrah Maulana selaku Account Officer Simpanan Pembiayaan BMT UGT Nusantara Cabang Pembantu Grogol Kediri. Data yang diperoleh adalah mengenai pola produk pembiayaan Modal Pertanian Barokah (MPB), jumlah anggota setiap produk pembiayaan, jumlah anggota produk pembiayaan Modal Pertanian Barokah (MPB), dan stuktur organisasi

---

<sup>50</sup> Meita Sekar Sari and Muhammad Zefri, "Pengaruh Akuntabilitas, Pengetahuan, Dan Pengalaman Pegawai Negeri Sipil Beserta Kelompok Masyarakat (Pokmas) Terhadap Kualitas Pengelola Dana Kelurahan Di Lingkungan Kecamatan Langkapura," *Jurnal Ekonomi* 21, no. 3 (2019): 308–15.

BMT UGT Nusantara Cabang Pembantu Grogol Kediri. Wawancara dengan anggota BMT UGT Nusantara yang menerima pembiayaan Modal Pertanian Barokah (MPB), yaitu bapak Jumino, bapak Koirun, ibu Suci, ibu Sringsih, ibu Saropah, bapak Sukadi, ibu Yuli, bapak Slamet, bapak Rofiq dan bapak Imam. Pemilihan 10 anggota tersebut berdasarkan mereka yang telah aktif menggunakan pembiayaan Modal Pertanian Barokah (MPB), lama menjadi anggota, serta pengalaman dalam mengakses dan memanfaatkan pembiayaan tersebut.

2. Sumber data sekunder merupakan data tertulis yang didapatkan dari bermacam- macam referensi. Data sekunder mampu didapatkan sumber dari jurnal, buku, dan sebagainya.<sup>51</sup> Data sekunder dalam penelitian ini, diperoleh dari buku-buku, jurnal-jurnal, serta penelitian terdahulu yang sesuai dengan permasalahan yang dibahas.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang diterapkan oleh peneliti untuk mendapatkan data yang diperlukan dari lapangan untuk menjawab dan mendeskripsikan masalah yang diteliti. Metode dalam mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### **1. Observasi**

Observasi adalah kegiatan yang dilaksanakan oleh peneliti dengan melakukan pengamatan secara langsung pada objek yang diteliti di lapangan dan membuat catatan secara sistematis tentang informasi-

---

<sup>51</sup> Sari and Zefri.

informasi yang didapatkan. Dengan melakukan observasi maka peneliti dapat mengumpulkan data dan informasi secara rinci dari objek yang diteliti.<sup>52</sup> Observasi dalam penelitian ini dilakukan oleh peneliti dengan terjun secara langsung di BMT UGT Nusantara Cabang Pembantu Grogol Kediri untuk mengenali kondisi lingkungan BMT UGT Nusantara Cabang Pembantu Grogol Kediri.

## 2. Wawancara

Moleong menyatakan bahwa wawancara adalah kegiatan untuk mendapatkan informasi melalui percakapan yang melibatkan dua belah pihak yaitu pewawancara selaku pihak yang mencari informasi dan pihak yang diwawancarai selaku pihak yang memberikan informasi. Wawancara adalah bagian terpenting dalam penelitian kualitatif, karena dengan wawancara maka peneliti dapat mengumpulkan berbagai data dan informasi yang dibutuhkan dalam penelitiannya.<sup>53</sup> Untuk memperlancar proses mengumpulkan data dengan cara wawancara maka digunakan metode wawancara secara terstruktur.

Wawancara terstruktur adalah jenis wawancara dimana pewawancara sebelum melakukan wawancara telah menyiapkan daftar pertanyaan terlebih dahulu sehingga proses wawancara yang dilakukan dapat berjalan secara terarah.<sup>54</sup> Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara dengan pihak BMT UGT Nusantara Cabang Pembantu

---

<sup>52</sup> Jonathan Sarwono, "Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif," 2006, 224.

<sup>53</sup> Mamik, *Metode Kualitatif* (Sidoarjo: Zifatma Publisher, 2015), 108.

<sup>54</sup> Fadhallah, *Wawancara*, Cet. 1 (Jakarta: UNJ Press, 2021), 7.

Grogol Kediri dan pihak anggota pembiayaan Modal Pertanian Barokah (MPB) yang berprofesi sebagai petani.

- a. Wawancara dengan pihak BMT UGT Nusantara Cabang Kediri dilakukan bersama bapak M. Harist Ubaidillah selaku Kepala Operasional Cabang BMT UGT Nusantara Cabang Pembantu Grogol Kediri, bapak Anam selaku kasir BMT UGT Nusantara Cabang Pembantu Grogol Kediri dan bapak M. Adjie Fitrah Maulana selaku *Account Officer* Simpanan Pembiayaan BMT UGT Nusantara Cabang Pembantu Grogol Kediri. Wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi mengenai prosedur pengajuan pembiayaan Modal Pertanian Barokah (MPB), untuk mendapatkan data jumlah anggota pembiayaan Modal Pertanian Barokah (MPB), dan struktur organisasi BMT UGT Nusantara Cabang Pembantu Grogol Kediri.
- b. Wawancara dengan anggota pembiayaan Modal Pertanian Barokah (MPB) yang berprofesi sebagai petani yaitu dengan bapak Jumino, bapak Koirun, ibu Suci, ibu Sringsih, ibu Saropah, bapak Sukadi, ibu Yuli, bapak Slamet, bapak Rofiq, dan bapak Imam. Wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi dari anggota mengenai pola pembiayaan Modal Pertanian Barokah (MPB) yang telah dilakukan serta untuk mendapatkan informasi mengenai peran pembiayaan Modal Pertanian Barokah (MPB) terhadap kesejahteraan anggota. Pemilihan 10 anggota tersebut berdasarkan mereka yang telah aktif menggunakan pembiayaan Modal Pertanian Barokah (MPB), lama

menjadi anggota, serta pengalaman dalam mengakses dan memanfaatkan pembiayaan tersebut.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan data berupa gambar, tulisan, atau hasil karya tulisan seseorang.<sup>55</sup> Data yang diperoleh dari dokumentasi diperlukan sebagai data pelengkap untuk memperkuat data yang didapatkan di lapangan. Hal ini dikarenakan sebagian besar data yang terkumpul dalam penelitian kualitatif didapatkan melalui observasi dan wawancara sehingga memerlukan data yang telah ada sebelumnya. Pernyataan tersebut selaras dengan pendapat Sugiyono, bahwa studi dokumen merupakan pelengkap dari penelitian kualitatif yang menggunakan metode observasi dan wawancara.<sup>56</sup> Peneliti mencari data pelengkap tersebut dari website BMT UGT Nusantara, brosur, dan hasil foto penelitian. Data dokumentasi dalam penelitian, berupa:

- a. Profil BMT UGT Nusantara
- b. Visi dan Misi BMT UGT Nusantara
- c. Produk-produk BMT UGT Nusantara
- d. Struktur Organisasi BMT UGT Nusantara Cabang Pembantu Grogol Kediri

---

<sup>55</sup> Riki Andi Saputro, Muhamad Idris, dan Ida Suryani Riki, *Tipologi Peninggalan Sejarah Masa Klasik Hindu-Budha Sampai Masa Kemerdekaan Di Palembang Barat*, Cet. 1 (Jawa Tengah: Penerbit Lakeisha, 2021), 13.

<sup>56</sup> Imam Gunawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Teori Dan Praktik*, Cet. 1 (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2013), 179.

## **F. Instrumen Pengumpulan Data**

Dalam penelitian kualitatif, alat atau instrumen penelitian yang digunakan adalah peneliti sendiri, sehingga peneliti tersebut harus “divalidasi”. Peneliti sebagai instrumen penelitian perlu untuk memahami metode penelitian kualitatif, penguasaan pemahaman bidang penelitian, kemauan peneliti dalam melakukan pendekatan terhadap subjek penelitian baik secara akademis maupun logis. Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan dalam penelitian untuk mengumpulkan berbagai informasi yang diperlukan dari lapangan secara langsung. Penelitian yang dilakukan secara kualitatif, menjadikan peneliti sebagai human instrument yang berfungsi untuk mengarahkan penelitian, mengidentifikasi dan memilih informan sebagai sumber data, memudahkan pengumpulan data, menilai kualitas data yang diperoleh, melakukan analisis data, menginterpretasi temuan, dan pada akhirnya menarik kesimpulan berdasarkan hasil penelitian.<sup>57</sup> Oleh karena itu, dalam melakukan penelitian secara kualitatif, seorang peneliti memiliki peran yang sangat penting, karena peneliti tersebut menjadi pihak yang mengumpulkan data dari lapangan secara langsung.

## **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Dalam penelitian kualitatif, keabsahan data dipastikan melalui teknik pengecekan keabsahan data. Teknik-teknik ini diterapkan untuk meningkatkan kualitas temuan penelitian, serta untuk meninjau dan menilai

---

<sup>57</sup> Mamik, *Metode Kualitatif*, 76.

data yang telah dikumpulkan. Dalam penelitian ini, beberapa metode digunakan untuk pengecekan keabsahan data, termasuk.<sup>58</sup>

#### 1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan mengandung makna yang sama dengan istilah perpanjangan keikutsertaan. Perpanjangan pengamatan dilakukan karena adanya kekurangan data yang ditemukan sebelumnya, sehingga pengamatan diperpanjang untuk memperoleh informasi yang lebih lengkap. Selain itu, juga dilakukan untuk pengecekan kebenaran data yang telah ditemukan, untuk meyakinkan bahwa data yang diterima valid, dan dapat dipertanggungjawabkan. Penelitian ini dimulai pada tanggal 21 November 2024, dengan melakukan wawancara kepada Kepala Cabang BMT UGT Nusantara Cabang Pembantu Grogol Kediri. Kemudian diperpanjang pada Bulan Desember 2024-Juli 2025, untuk mendapatkan data yang valid.

#### 2. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan dilakukan secara lebih cermat, kritis, dan berkesinambungan sehingga mampu mendapatkan data maupun informasi yang akurat sesuai dengan keadaan sesungguhnya secara pasti dan sistematis. Pada penelitian ini dilakukan ketekunan pengamatan dengan tujuan untuk mengetahui data maupun informasi yang akurat sesuai dengan keadaan sesungguhnya secara pasti dan sistematis pada

---

<sup>58</sup> M Husnulloil and M Syahrani Jailani, "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Riset Ilmiah," *Jurnal Genta Mulia* 15, no. 2 (2024): 70–78.

peran pembiayaan Modal Pertanian Barokah (MBP) di BMT UGT Nusantara Cabang Pembantu Grogol Kediri terhadap kesejahteraan anggota.

### 3. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan data yang melibatkan perbandingan atau pemeriksaan data dengan menggunakan sumber atau pendekatan lain selain data itu sendiri. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode triangulasi sumber, yaitu menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai sumber, misalnya selain pada wawancara dan observasi juga menggunakan dokumen lain seperti, dokumen tertulis, arsip, catatan resmi, catatan atau tulisan pribadi, maupun gambar atau foto.<sup>59</sup> Pada tahap ini untuk menguji keabsahan data, peneliti menggali data mengenai peran pembiayaan Modal Pertanian Barokah (MBP) di BMT UGT Nusantara Cabang Pembantu Grogol Kediri terhadap kesejahteraan anggota. Selanjutnya, peneliti membandingkan data tersebut dengan jawaban dari kepala, karyawan BMT UGT Nusantara Cabang Pembantu Grogol Kediri serta beberapa anggota pembiayaan Modal Pertanian Barokah (MBP). Melalui teknik ini, peneliti dapat lebih yakin bahwa data yang dikumpulkan valid dan akurat.

---

<sup>59</sup> Mudjia Rahardjo, "Triangulasi Dalam Penelitian Kualitatif," 2010.

## H. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif adalah proses terstruktur yang melibatkan pemeriksaan dan pengorganisasian data yang dikumpulkan melalui wawancara, observasi lapangan, dan dokumentasi. Proses ini meliputi pengkategorian data, pengelompokannya menjadi unit-unit yang bermakna, meringkas poin-poin penting, mengidentifikasi pola, memilih informasi yang relevan, dan menarik kesimpulan semuanya dengan tujuan agar temuan dapat dipahami baik oleh peneliti maupun orang lain.<sup>60</sup> Langkah-langkah dalam analisis data tersebut adalah sebagai berikut:

### 1. Reduksi data

Reduksi data merupakan proses analisis data setelah mendapatkan data lapangan maka peneliti melakukan pemilihan data, penyederhanaan data, serta mengelompokkan data penting, dan kemudian menentukan tema dan pola. Reduksi data yang dilakukan dalam penelitian ini, yakni setelah peneliti melakukan wawancara dengan para informan di lapangan, maka peneliti berusaha untuk memahami semua informasi yang telah didapat mengenai peran pembiayaan Modal Pertanian Barokah (MPB) di BMT terhadap kesejahteraan anggota. Setelah itu, peneliti mengelompokkan informasi untuk mempermudah penyajian data penelitian. Reduksi data dilakukan untuk memudahkan peneliti

---

<sup>60</sup> Abdul Majid, *Analisi Data Penelitian Kualitatif*, Cet. 1 (Makasar: Penerbit Aksara Timur, 2017), 55.

untuk memilih dan mengelompokkan data penelitian yang telah didapatkan di lapangan.

## 2. Penyajian data

Penyajian data adalah tahap analisis data dengan menyusun data secara teratur dari hasil reduksi data sehingga memudahkan proses pengambilan keputusan yang tepat. Penyajian data yang dilakukan dalam penelitian ini, yakni setelah melakukan reduksi data penelitian, langkah yang dilakukan oleh peneliti selanjutnya adalah menghubungkan data penelitian yang telah direduksi dengan kerangka pikir, teori yang digunakan, dan dilakukan proses analisis data sesuai dengan metode kualitatif serta teori yang digunakan.

## 3. Penarikan kesimpulan atau tahap verifikasi

Penarikan kesimpulan merupakan tahap terakhir yang dilakukan peneliti dalam menganalisis suatu fenomena secara berkelanjutan selama penelitian berlangsung. Tahap terakhir ini menghasilkan hasil berupa pernyataan kesimpulan dari fenomena yang diteliti. Hasil kesimpulan tersebut perlu dilakukan verifikasi guna memastikan kebenaran atas hasil yang didapatkan.<sup>61</sup> Penarikan kesimpulan yang dilakukan dalam penelitian ini, yakni setelah dilakukan reduksi data dan penyajian data

---

<sup>61</sup> Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif," *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17, no. 33 (2018): 81–95.

penelitian yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi ataupun dokumentasi, maka peneliti melakukan penarikan kesimpulan berdasarkan data tersebut mengenai peran pembiayaan Modal Pertanian Barokah (MPB) di BMT terhadap kesejahteraan anggota.

## **I. Tahap-Tahap Penelitian**

Dalam melakukan penelitian, terdapat beberapa tahapan yang harus dilakukan seorang peneliti. Beberapa tahapan penelitian tersebut adalah sebagai berikut:

### **1. Tahapan Pra-Lapangan**

Pada tahap pra-lapangan, peneliti harus melakukan berbagai kegiatan seperti: membuat perencanaan dalam penelitian, memilih lokasi penelitian, memilih serta memanfaatkan informasi, menyiapkan alat pendukung penelitian seperti alat tulis dan kamera, serta memperhatikan etika penelitian.

### **2. Tahap Pekerjaan Lapangan**

Tahap peneliti ini, peneliti harus paham atas dasar dilakukannya penelitian serta memiliki kesiapan diri untuk melakukan beberapa tahapan di lapangan. Tahap pertama, peneliti membatasi latar penelitian agar peneliti lebih mudah untuk terjun ke lapangan. Selain itu, peneliti harus memiliki kesiapan fisik dan mental serta mengetahui posisi peneliti.

Tahap kedua, peneliti harus memperhatikan penampilan dengan menggunakan pakaian yang sopan dan rapi. Peneliti harus mampu

menyesuaikan diri dengan adat dan kebiasaan yang ada di lapangan. Tahap ketiga, peneliti harus membangun hubungan yang baik dengan subjek penelitian dengan tujuan untuk memudahkan proses penelitian yang dilakukan. Tahap keempat, memiliki jadwal waktu penelitian yang baik untuk memudahkan proses penelitian sesuai rencana yang dibuat.

### 3. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini peneliti menganalisis data yang diperoleh berupa informan atau berupa dokumen tahap sebelumnya. Pada tahap ini peneliti menganalisis data dengan melakukan reduksi data, penyajian data, analisis data, penarikan kesimpulan, dan validasi data.<sup>62</sup>

### 4. Tahapan Penyajian Data

Tahap penyajian data merupakan tahapan yang dilakukan peneliti dengan menyajikan data-data informasi yang diperoleh dengan menyusun secara sistematis untuk mempermudah langkah selanjutnya, yaitu penarikan kesimpulan. Dalam melakukan penyajian data, peneliti perlu melakukan pengelompokan data yang sesuai dengan pokok utama permasalahan yang akan dibahas. Penyajian data ini dapat memberikan kemudahan bagi peneliti untuk melakukan penarikan kesimpulan karena data yang disajikan telah melalui proses reduksi data.<sup>63</sup>

### 5. Tahapan Penarikan Kesimpulan

---

<sup>62</sup> Umar Sidiq, Miftachul Choiri, and Anwar Mujahidin, "Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan," *Journal of Chemical Information and Modeling* 53, no. 9 (2019): 24-48.

<sup>63</sup> Urip Sulistiyo, *Metode Penelitian Kualitatif* (PT Salim Media Indonesia, 2023), 97.

Tahap penarikan kesimpulan merupakan tahap terakhir dalam sebuah penelitian. Pada tahap penarikan kesimpulan, peneliti dapat menarik sebuah kesimpulan dalam penelitiannya. Penarikan kesimpulan didasarkan pada penyajian data yang diperoleh dari penelitian yang dilakukan dengan didukung bukti-bukti hasil dokumentasi penelitian agar sesuai dengan data yang ada.<sup>64</sup>

---

<sup>64</sup> Rida Ristiyana et al., *Metodologi Penelitian Ekonomi Dan Bisnis: Di Lengkapi Dengan Analisis Regresi-Spss Dan Sem-Pls* (Get Press Indonesia, 2023), 71.